



INTISARI

Ketatnya persaingan bisnis mendorong perusahaan untuk mengembangkan strategi dan taktik bisnis secara optimal. Perusahaan harus berpikir kreatif untuk menghadapi pesaing dengan menciptakan produk atau layanan yang lebih unggul dalam hal kualitas, harga yang kompetitif, serta kecepatan dan ketepatan waktu. Pengukuran kinerja sangat dibutuhkan agar dapat membangun sebuah perencanaan maupun pengendalian untuk mencapai visi dan misi sebuah organisasi. Pengukuran kinerja yang hanya didasarkan atas pengukuran finansial saja tidak lagi memadai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kinerja perspektif keuangan, 2) mengetahui kinerja perspektif pelanggan, 3) mengetahui kinerja perspektif bisnis internal, 4) mengetahui kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran serta 5) mengetahui kinerja seluruh perspektif di PT Taru Martani. Penelitian ini dilakukan di PT Taru Martani Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis *mix method* untuk mengukur tingkat kinerja pada PT Taru Martani dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*. Data yang dikumpulkan berasal dari 4 responden bagian manajemen, 36 karyawan bagian administrasi dan 30 responden pelanggan PT Taru Martani. Proses perhitungan *Balance Scorecard* dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasil dari perbandingan ini akan dinilai dengan bobot yang telah ditetapkan untuk setiap perspektif dan sasaran strategisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perspektif keuangan sebesar 27,86%, perspektif pelanggan sebesar 40%, perspektif bisnis internal sebesar 27,08% dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebesar 14,03%. Pada penelitian ini, PT. Taru Martani mencatatkan nilai total kinerja sebesar 108,97%. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Taru Martani memenuhi kriteria AAA dan termasuk dalam golongan yang "Sangat Sehat".

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, *Balance Scorecard*, PT Taru Martani



ABSTRACT

The tight business competition encourages companies to develop optimal business strategies and tactics. Companies must think creatively to face competitors by creating products or services that are superior in terms of quality, competitive prices, and speed and timeliness. Performance measurement is needed in order to build a plan and control to achieve the vision and mission of an organization. Performance measurement based only on financial measurements is no longer adequate. The objectives of this study were to 1) determine the performance of the financial perspective, 2) determine the performance of the customer perspective, 3) determine the performance of the internal business perspective, 4) determine the performance of the growth and learning perspective and 5) determine the performance of all perspectives at PT Taru Martani. This research was conducted at PT Taru Martani Yogyakarta. This research uses a mix method analysis method to measure the level of performance at PT Taru Martani using the Balanced Scorecard approach. The data collected came from 4 management respondents, 36 administrative employees and 30 customer respondents of PT Taru Martani. The Balance Scorecard calculation process is carried out by comparing actual performance with the targets set by the company. The results of this comparison will be assessed with the weights that have been determined for each perspective and strategic goal. The results showed that the performance of the financial perspective was 27.86%, the customer perspective was 40%, the internal business perspective was 27,08% and the growth and learning perspective was 14.03%. In this study, PT Taru Martani recorded a total performance value of 108.97%. This finding shows that PT Taru Martani meets the AAA criteria and is included in the "Very Healthy".

Keywords: Performance Measurement, Balance Scorecard, PT Taru Martani